

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah disebutkan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Telah berhasil dibangun modul sistem pengendalian persediaan obat dengan metode *buffer stock* dan *reorder point* (ROP).
2. Penggunaan konsep *buffer stock* dan ROP dalam pengendalian persediaan obat pada sistem rumah sakit sangat diperlukan.
3. Waktu dalam perhitungan dan peramalan dalam menghitung pengendalian persediaan lebih cepat karena persediaan telah terkontrol dengan baik dan didukung dengan adanya modul perhitungan pengendalian persediaan *buffer stock* sehingga dapat mengurangi kejadian dimana rumah sakit kehabisan stok persediaan obat.
4. Modul sistem dapat membantu pengguna dalam menentukan *safety stock* dan pembelian kembali persediaan (ROP).
5. Metode perhitungan diatas sangat cocok untuk kondisi morbis yang sekarang karena melakukan perhitungan dari setiap penjualan atau pemakaian obat yang selalu berubah-ubah setiap waktunya. Keunggulan yang didapat adalah dengan perhitungan dari adanya standar deviasi, pengguna dapat menentukan apakah data yang sudah ada memiliki alur yang normal atau tidak dalam melakukan pengendalian persediaan.

5.2 Saran

Saran penulis untuk pengembangan selanjutnya dari modul sistem pengendalian persediaan ini adalah sebagai berikut :

1. Modul sistem ini dapat dikembangkan dengan perhitungan perbulan bahkan perhari sesuai kebutuhan pengguna.
2. Modul sistem dapat dikembangkan dengan metode atau algoritma lain untuk memastikan hasil yang diperoleh benar dan terpercaya.

3. Modul sistem dapat dikembangkan bukan hanya untuk obat saja, melainkan juga elemen lain yang memerlukan keterlibatan dalam pengendalian persediaan pada morbis seperti alat kesehatan contohnya jarum suntik.

